

# ANALISIS KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DALAM PENERAPAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI DESA TOAPA SELATAN

Charly Marlinda<sup>1</sup>, Encik Azizah<sup>2</sup>, Muhammad Reza Syaputra<sup>3</sup>, Resti HerliaDwijayanti<sup>4</sup>,

Sonyatina Capriani<sup>5</sup>, Syarifah Saphira Amelia<sup>6</sup>

<sup>1,4,6</sup>Prodi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

<sup>2,5,3</sup>Prodi Manajemen, STIE Pembangunan Tanjungpinang

*email: charly@stie-pembangunan.ac.id*

## Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk melakukan analisis pengabdian masyarakat dalam penerapan pembukuan sederhana bagi UMKM dengan menggunakan buku kas sederhana. Penerapan buku kas sederhana oleh UMKM dapat membantu pengelola mengetahui perubahan saldo perusahaan. Pengabdian ini dilakukan kepada UMKM Rengginang Ibu Supartin dan UMKM Keripik Ibu Watimah yang berlokasi di Desa Toapaya Selatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode pelaksanaan dilakukan dengan survey dan wawancara langsung kepada pemilik UMKM. Analisis yang dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan publikasi/bukti kegiatan dalam pengabdian masyarakat. Analisis yang dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan publikasi/bukti kegiatan dalam pengabdian masyarakat untuk melakukan pembukuan secara sederhana. Minimnya pengetahuan manajemen keuangan dapat diatasi dengan edukasi pentingnya pembukuan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat memberikan rekomendasi berupa kegiatan edukasi pembukuan keuangan penting dilakukan dan membiasakan menyusun pembukuan keuangan

**Kata kunci:** Pembukuan Sederhana, UMKM, Desa Toapaya Selatan

## Abstract

The purpose of this community service activity is to analyze community service in the application of simple financial statement for UMKM using a simple cash book. The application of a simple cash book by UMKM can help managers find out changes in the company's balance. This service was carried out to UMKM Rengginang Ms. Supartin and UMKM Chips Ms. Watimah located in South Toapaya Village. The results of the analysis show that the implementation method is carried out by surveys and direct interviews with UMKM owners. The analysis can be done by collecting publications/evidence of activities in community service. The analysis can be done by collecting publications/evidence of activities in community service to do simple financial statement. The lack of financial management knowledge can be overcome by education on the importance of bookkeeping. The results of community service activities provide recommendations in the form of educational activities of important financial statement and get used to compiling financial books.

**Keywords:** Financial Statement, UMKM, South Toapaya Village

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan dalam satu aspek sangat penting bagi kemajuan suatu organisasi/Badan Usaha. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah sarana pemberdayaan negara terhadap masyarakat untuk bersikap produktif. UMKM memiliki peran penting pada perekonomian nasional, khususnya dalam pemerataan pembangunan dan penanggulangan kemiskinan. Keberhasilan UMKM dalam menjalankan usaha tidak terlepas dari kemampuan mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan tantangan yang dihadapi UMKM. Karena pengelolaan keuangan yang baik dan tepat adalah salah satu faktor keberhasilan suatu UMKM.

Cara pengelolaan keuangan pada UMKM yang praktis dan efektif ialah dengan diterapkannya pembukuan akuntansi yang baik. UMKM dapat mengetahui semua pergerakan keuangan mulai dari masuk dan keluar agar tidak mengalami kerugian. Pembukuan sederhana bagi pelaku bisnis harus menjadi pengetahuan dasar yang wajib dipahami oleh UMKM. Keberhasilan usaha para pemilik, pengelola dan pegawai usaha mikro banyak dipengaruhi oleh keberadaan informasi tentang pembukuan atau akuntansi dasar. Hal ini menjadi penting untuk dicapai. Informasi akuntansi dapat

menjadi dasar yang baik bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha. Keputusan-keputusan tersebut antara lain meliputi pengembangan pasar, penetapan harga, pencarian modal atau rekanan, dan lain-lain .

Berdasarkan hasil survey di lapangan bahwa tingkat pengetahuan pelaku UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan sederhana menunjukkan kurangnya penerapan penyusunan laporan keuangan. Sulitnya proses penyusunan keuangan menyebabkan pelaku UMKM menganggap bahwa laporan keuangan bukanlah suatu hal yang penting untuk dilakukan. Laporan keuangan yang tidak diterapkan karena tidak memiliki sumber daya yang bisa melakukannya. Hasil survey juga menyatakan adanya argumen karena usaha yang dijalankan adalah usaha perseorangan. Beberapa kendala umum yang dihadapi adalah penyusunan laporan keuangan masyarakat. Kegiatan banyak difokuskan pada aplikasi pembukuan sederhana. Penulisan ini bertujuan untuk melakukan analisis pengabdian masyarakat terhadap penerapan pembukuan sederhana bagi UMKM. Hasil analisis ini bermanfaat bagi perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang sejenis. Berawal dari kurangnya sosialisasi dan rendahnya pengetahuan pengelola UMKM. Penerapan buku kas sederhana oleh UMKM dapat membantu pengelola mengetahui perubahan saldo. Materi dan model akuntansi yang sederhana menjadi tepat dan mudah dipahami. Metode pembelajaran bagi pelaku UMKM yang tepat guna biasanya menggunakan metode bimbingan (coaching). Pentingnya pengelolaan keuangan di sektor UMKM telah menjadi program kerja dalam kegiatan pengabdian ini.

## **METODE**

Lokasi pelaksanaan bertempat di UMKM Rengginang Ibu Supartin dan UMKM Keripik Ibu Watimah yang berlokasi di Desa Toapaya Selatan. Metode pelaksanaan dilakukan dengan survey dan wawancara langsung kepada pemilik UMKM.

Analisis dari hasil survey lapangan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini banyak dilakukan dengan metode pelatihan langsung dan diiringi metode pendampingan kepada pelaku UMKM Rengginang Ibu Supartin dan UMKM Keripik Ibu Watimah. Metode bimbingan (coaching) dinilai merupakan metode yang tepat untuk pembelajaran pembukuan sederhana bagi UMKM (Hapsari & Hasanah, 2017). Metode pendampingan dilakukan sebagai upaya membiasakan para pelaku UMKM untuk menerapkan pembukuan sederhana. Pembiasaan ini akan berdampak pada konsistensi dan kesinambungan kegiatan. Pendampingan juga dapat membangun sikap disiplin dalam menyusun pembukuan sederhana (Nur, 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian yang dilakukan pada kelompok kami adalah memberikan pendampingan dalam menjelaskan materi mengenai teori akuntansi secara langsung dan mendampingi langsung dalam pengisian pembukuan kas sederhana.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan pada pengabdian ini menunjukkan peningkatan pengetahuan pelaku UMKM dan menggunakan catatan pembukuan sederhana di UMKM tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil survey yang menunjukkan kurangnya pengetahuan pembukuan sederhana seperti yang sudah dijelaskan di pendahuluan. Kurangnya sumber daya untuk Menyusun laporan keuangan jugamerupakan indikasi minimnya pengetahuan. Dengan kegiatan pendampingan maka pelaku UMKM dapat melakukan sendiri penyusunan pembukuan sederhananya. Hal ini akan mengatasi factor tidak adanya sumber daya.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau pengabdian masyarakat memberikan rekomendasi berupa kegiatan edukasi pembukuan keuangan penting dilakukan. Dengan membiasakan menyusun pembukuan keuangan maka UMKM akan mudah dalam mengambil keputusan dimasa depan yang akan datang. Pentingnya pengelolaan keuangan di sektor UMKM telah menjadi bagian kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan banyak difokuskan pada pendampingan Menyusun pembukuan laporan keuangan usaha. Penulisan artikel ini bertujuan untuk melakukan analisis pengabdian masyarakat dalam penerapan pembukuan sederhana bagi UMKM. Hasil analisis ini dapat bermanfaat bagi perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang sejenis.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari survei dan pengabdian terhadap masyarakat tentang pembukuan sederhana dan laporan keuangan dibeberapa UMKM. Dapat ditarik kesimpulan yaitu pelaku UMKM umumnya

belum melakukan manajemen keuangan yang benar serta minimnya pengetahuan para pelaku usaha tentang pembukuan keuangan sederhana. Oleh karena itu, pentingnya edukasi pembukuan keuangan sederhana. Pendampingan dan penjelasan teori akuntansi dalam menyusun pembukuan keuangan sederhana adalah hal yang disarankan untuk mendapatkan pengetahuan dan konsistensi.

## SARAN

ada beberapa langkah yang dapat dilakukan:

1. Identifikasi kebutuhan masyarakat Sebelum melakukan kegiatan pengabdian, perlu dilakukan identifikasi terlebih dahulu mengenai kebutuhan masyarakat di Desa Toapa Selatan terkait penerapan pembukuan sederhana bagi usaha mikro kecil menengah. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan survei atau wawancara langsung dengan para pelaku usaha dan masyarakat setempat.
2. Penyusunan rencana kegiatan Setelah mengetahui kebutuhan masyarakat, langkah selanjutnya adalah menyusun rencana kegiatan yang terstruktur dan terukur. Rencana kegiatan harus mencakup tujuan, sasaran, metode, waktu, dan biaya yang dibutuhkan.
3. Pelaksanaan kegiatan harus dilakukan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Selama pelaksanaan, perlu dilakukan evaluasi dan monitoring untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik.
4. Evaluasi hasil kegiatan Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, perlu dilakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan melakukan wawancara atau kuesioner kepada masyarakat dan pelaku usaha untuk mengetahui sejauh mana penerapan pembukuan sederhana telah membantu meningkatkan kinerja usaha mereka.
5. Penyebaran hasil kegiatan Hasil kegiatan perlu disebarkan kepada masyarakat dan pelaku usaha lainnya agar dapat bermanfaat lebih luas. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mempublikasikan hasil kegiatan melalui media sosial atau seminar/workshop yang dihadiri oleh masyarakat dan pelaku usaha setempat.

Dengan melakukan langkah-langkah di atas, diharapkan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam penerapan pembukuan sederhana bagi usaha mikro kecil menengah di Desa Toapa Selatan dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan pelaku usaha setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, & Hasanah. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, Vol.4(No.2), 36–47.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2013). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kadeni, & Srijani/Ninik. (2020). Peran UMKM Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *EQUILIBRIUM*, 8(2).
- Nur. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Brem. *Jurnal Solma*, Vol.10, 301–306.
- Wijaya, M., & Darwis, D. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan. *Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 1, 48–59.
- UU No. 20 Tahun 2008. (2008). UU No. 20 Tahun 2008. UU No. 20 Tahun 2008, 1, 1–31.